

PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI DALAM MELATIH KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI TK AL-WATHONIYYAH

¹Rizka Amalia Solehah, ²Septi gumindari

^{1,2}Institute Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon,

¹amaliarizka1306@gmail.com , ²septigumindari@gmail.com

Diterima: 12 01 2023

Direvisi: 16 02 2023

Disetujui: 29 03 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dan melatih keterampilan motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional lompat tali pada anak Tk Al-wathoniyyah, Desa Muara, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan wawancara. Contoh mencangkup 23 siswa berusia 4-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik anak usia dini melalui metode penerapan permainan tradisional lompat tali pada anak usia dini meningkat dan anak dapat mengenal permainan tradisional.

Kata Kunci: *Lompat tali, motorik kasar, anak usia dini*

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini merupakan berpengaruh, karena pada masa kanak-kanak bisa disebut dengan “goldenage”. Diperiode ini anak bisa belajar menyiapkan diri agar mendapatkan kehidupan yang baik, seperti individu yang sempurna ataupun seperti bagian dari kehidupan sosial warga. TK ialah tempat untuk anak belajar sembari bermain yang

bermaksud guna membagikan peluang pada anak agar belajar bersosialisasi lewat aktivitas bermain, dimana aktivitas dicoba pada suasana yang cukup resmi serta berstruktur cocok dengan dimensi kurikulum yang berlaku ditaman kanak-kanak. Di TK anak secara bertahap diperkenalkan, dianjurkan, serta dituntut buat menjajaki bermacam kewajiban yang nanti di SD ia jumpai melalui perilaku serta metode

yang memukau ialah belajar sembari bermain. (Sari, 1996: 83-84)

Taman Kanak-kanak yakni salah satu badan pengelola pembelajaran yang berpusat atas perkembangan serta kemajuan anak. Pertambahan serta kemajuan tersebut dibelah menjadi aspek aspek pertumbuhan, ialah akhlak serta agama, raga motorik, bahasa(berdialog, serta menceritakan) ,kognitif(energi berpikir, serta menghitung), Kehadiranpp taman kanak-kanak ialah berarti, sebab anak ialah determinan masa yang akan datang(Permendiknas No58, 2009:6).

Bermain yaitu suatu kegiatan mengasyikkan serta mempunyai nilai positif untuk anak. Bermain yaitu sesuatu aktivitas yang melaksanakan aktivitas seperti jalan, meloncat, manjat, dan lari.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua maupun Guru mengharapkan anak didiknya tumbuh menjadi anak yang pintar, genius, gesit, dan kreatif. Jika ingin mewujudkan hal tersebut, maka orangtua maupun Guru mesti mengetahui dan memahami dengan baik perihal dunia anak. Karena dunia anak sangat berbeda dengan orang dewasa. Bermain adalah dunia anak. Sebenarnya tugas orangtua ataupun guru yaitu mendidik anak-anak tersebut agar menjadi generasi yang unggul.

Penelitian ini menganggat permasalahan terkait menerapkan permainan tradisional lompat tali dalam melatih keterampilan motorik kasar anak usia dini di Tk Al-wathoniyyah, dimana sebelum penelitian ini dilakukan,

penulis menelaah beberapa jurnal tentang mengimplikasikan permainan tradisional untuk pengembangan keterampilan motorik kasar pada siswa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri Admi Perdani (2014:129) “Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional” riset ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang tingkatan keaktifan sosial siswa dengan game tradisional pada kelas B menggunakan cara game tradisional di TK Nurul 'Ain, Desa Gue Gajah, Aceh Besar. Melalui tata cara yang dipakai ialah riset Kemmis dan Taggrat yang mencakup persiapan, aksi, pengamatan, serta pemikiran. cara mengumpulkan informasi yang dipakai ialah penelaahan, Tanya jawab, serta pengumpulan data. contoh mencakup 20 siswa berumur 5-6 tahun. Kesimpulan pengamatan memperlihatkan keaktifan sosial anak TK kelas B dengan cara penerapan game tradisional bisa bertambah dari pra-intervensi kelas sebesar 42,13% serta dari posttest 54,13% .

yang kedua telah ditelaah oleh penulis yaitu skripsi dari Ana Sholikhati (2018:13) Tujuan dari riset ini yakni agar terlihat adakah hasil permainan tradisional lompat tali mengenai peningkatan motorik kasar siswa kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 37 Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Pada hasil riset dan dari kempulan kajian data dapat dikatakan bahwa terdapat hasil dari permainan tradisional lompat tali atas perkembangan motorik kasar siswa kelompok A di TK Kemala

Bhayangkari 37 Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Jurnal ketiga yang telah ditelaah oleh penulis yaitu jurnal dari Lia Afida serta Muhammad Reza (2015:1) "Meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain permainan tradisional lompat tali pada kelompok A" penelitian ini bertujuan agar bisa menambahkan kepandaian anak dalam melompat dengan permainan lompat tali. Riset memakai tipe riset aksi kelas. Bahan pengkajian yaitu siswa kelompok A TK BUDI JAYA Surabaya. Dilihat dari telaah riset, kemampuan siswa dalam melompat bertambah dari tahap I ke tahap II jadi 90 %. Dilihat dari perkembangan melihat kalau main lompat tali bisa tingkatan keahlian motorik kasar siswa dalam melompat. Dari ketiga penelitian diatas dapat dilihat bahwa menerapkan permainan tradisional lompat tali pada anak usia dini dapat meningkatkan motorik kasar anak dan anak lebih aktif jika kita menerapkan metode belajar sambil bermain bagi anak usia dini.

Manfaat dari penulisan artikel ini yaitu untuk tingkatan keahlian motorik kasar anak usia dini melalui permainan tradisional lompat tali. Meningkatkan bahwa memperkenalkan permainan tradisional sangat penting untuk diperkenalkan ke anak usia dini agar mereka mengetahui nilai nilai budaya, maka penulis perlu Mempelajari dan menelaah tentang permainan tradisional dan disamakan dalam bentuk artikel yng berjudul "Penerapan Permainan Tradisional Lompat Tali Dalam Melatih Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Al-wathoniyyah".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan merupakan metode studi kepustakaan serta wawancara. Studi kepustakaan ialah suatu cara mengumpulkan informasi lewat melakukan studi peelitian atas bacaan, pustaka, tulisan, serta informasi yang masih berhubungan dengan masalah yang dikerjakan."(Nazir,1988: 111).

Wawancara dipakai untuk cara penyatuan informasi jika peneliti hendak melaksanakan studi awalan agar mendapatkan pembahasan yang patut ditelaah, serta jika penelaah hendak melihat situasi dari narasumber yang menyeluruh serta jumlah narasumbernya minim. Cara penyatuan informasi dengan Tanya jawab bisa dicoba dengancara tersusun ataupun tak tersusun serta bisa dicoba langsung bertemu ataupun bisa menggukunan hand phone. Sugiyono [2011:317]

Penelitian dilaksanakan pada semester tiga, pada tanggal 16 bulan September hingga 21 bulan November 2020 di TK Al-Wathoniyyah Desa Muara, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang. Sumber data ialah siswa Tk Al-Wathoniyyah dengan umur 4-5 tahun. Pendidik di Tk Al-Wathoniyyah ialah anggota yang bersedia untuk diwawancarai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Permainan Tradisional Lompat Tali

Menurut Sahara(dalam Qurrotula' yuni, 2012: 12) lompat tali merupakan sesuatu gerakan mengerakan badan dengan memakai tali menjadi medianya dari sesuatu titik ke titik lain yang makin jauh ataupun tinggi dengan persiapan lari kencang ataupun lari lama dengan menumpu satu kaki serta turun dengan kaki ataupun anggota badan yang lain dengan penyeimbang yang baik sehingga anak tidak terjatuh kala bermain lompat tali.

Menurut Wahyudi serta Prastika(2015: 30) permainan tradisional lompat tali bertujuan guna mengenali keberanian, keaktifan, penyeimbang, serta kekuatan anak sehingga bisa meningkatkan aspek motorik kasar anak serta hasil belajar anak dalam menggerakkan tubuh serta kaki dalam rangka penyeimbang, kekuatan, kelincahan serta melatih keberanian. Menurut Suriansyah(dalam Wahyudi serta Prastika, 2015: 30) permainan tradisional lompat tali dalam menggerakkan tubuh serta kaki dalam rangka penyeimbang, kekuatan, kelincahan serta melatih keberanian bisa membuat anak jadi lebih aktif serta berpartisipasi langsung dalam proses pendidikan. Pembelajaran aktif, ialah pembelajaran yang menekankan kegiatan siswa serta partisipasi siswa. Bersumber pada pemaparan dari sebagian pakar di atas bisa

ditarik kesimpulan kalau permainan tradisional lompat tali ialah permainan yang dicoba secara kelompok dengan memakai perlengkapan dari karet yang disusun ataupun disambung menyamai tali dengan panjang kira-kira 2 m. Permainan ini dicoba oleh anak dengan metode melompat, serta berlari dengan ancangancang yang kencang ataupun lambat dalam bermain untuk melompati tali karet tersebut secara bergantian. Permainan tradisional lompat tali bisa menambah aspek keterampilan motorik kasar anak sehingga membuat anak jadi aktif dalam kegiatan serta berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan kalau Motorik kasar ialah aktivitas badan yang memakai otot- otot besar, setengah ataupun semua badan, yang melibatkan umur, berat tubuh, keseimbangan tubuh dan pertumbuhan anak secara fisik. Contohnya keahlian duduk, menendang, lari, melompat, ataupun naik turun tangga.

Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar ialah aktivitas badan yang memerlukan penyeimbang serta pengaturan antar anggota badan, memakai otot- otot besar, setengah ataupun semua anggota badan. Pertumbuhan motorik kasar ialah pertumbuhan kegiatan badan yang memakai otot- otot besar ataupun semua anggota badan yang dipengaruhi oleh kedewasaan anak (Endah, 2008).

Dari teori tentang permainan tradisional bisa disimpulkan kalau permainan tradisional ialah aktivitas mengasyikkan yang mempunyai nilai-nilai budaya, yang bisa membagikan hasil yang positif pada aspek pertumbuhan anak.

Melatih kreativitas anak tidak wajib dengan sediakan perlengkapan game modern serta mahal. Sebenarnya Guru dapat mengajarkan kreativitas kepada anak lewat bermacam game tradisional yang tanpa biaya. Semacam lompat tali.

Pelaksanaan game traditional lompat tali dalam meningkatkan motorik kasar anak umur dini pada TK Al- Wathoniyyah lewat cara pendidikan yang dilakukan melalui sebagian tahapan yang membolehkan anak bisa menjajaki aktivitas dengan maksimal. Metode pembelajaran tersebut dicoba dengan menyiapkan alat Yang diperlukan. Sehabis itu umumnya Anak Tk gampang menguasai suatu kala mereka melihat secara langsung. Misalnya, bila mau mengarahkan anak unuk permainan traditional lompat tali, maka sebagai guru butuh mempraktekan secara langsung serta diulang-ulang supaya anak mengingatnya dengan baik. Itu Salah satu metode supaya anak tertarik bermain lompat tali. Nyatanya bermain lompat tali membagikan banyak manfaat untuk kanak-kanak, di antara lain yaitu:

1. Meningkatkan keseimbangan tubuh anak
2. Meningkatkan kekuatan otot
3. Dapat menurunkan berat badan
4. Mengontrol emosional anak
5. Meningkatkan rasa keberanian
6. Anak bisa bekerja sama

7. Bersosialisai dengan teman nya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik anak usia dini melalui metode penerapan permainan tradisional lompat tali pada anak usia dini meningkat, dan anak dapat mengenal permainan tradisional. Memperkenalkan permainan tradisional pada siswa memiliki nilai positif karena memiliki nilai budaya dan dapat melestarikan permainan tradisional serta memiliki banyak manfaat seperti yang sudah dijelaskan diatas. Sebenarnya semua permainan tradisional itu bagus karena mempermainkan permainan tersebut dengan gerakan seperti loncat dan lari dapat melatih motorik kasar anak.

KESIMPULAN

Bermain ialah suatu yang mengasyikkan serta mempunyai nilai positif untuk anak. Bermain bisa dimaksud bagaikan sesuatu aktivitas melaksanakan gerakan jalan, meloncat, manjat, lari, mengayun serta lain sebagainya. Bermain merupakan sesuatu aktivitas yang kerap dicoba oleh kanak-kanak serta bisa memunculkan kesenangan. Permainan tradisional sebetulnya mempunyai banyak khasiat untuk kanak-kanak. Tidak mengeluarkan banyak biaya, dapat menyehatkan tubuh. Permainan tradisional merupakan bagaikan olahraga sebab seluruh game menggunakan gerak tubuh yang ekstra, permainan tradisional sesungguhnya sangat baik buat melatih raga serta psikis anak. Secara tidak langsung, anak hendak membangkitkan keterampilan, disiplin, kepintaran, lewat game tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, R, T. (2014). Peningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Banten. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Andhani, D. N., dan Imas, T. H. (2014). Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Ular-ularan. *Jurnal PG-Paud Trunojoyo*.
- Ariawan, V. A. dkk. (2019). Bermain Sebagai Sarana mengembangkan Kererampilan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikam Raudhatul Atfal*.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*.
- Fakhriyani, D. V. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Madura. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Farhurohman, O. (2017). Hakikat Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*.
- Hasanah, H. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Holis, A. (2016). Belajar Melalui Bermain Untuk Perkembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*.
- Iswantinityas, V., dan Wijaya. I. P. (2015). Meningkatkan Kemampuan Motorik kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor. *Jurnal PINUS*.
- Nadlifah, K, A, M. (2019). Optimalisasi Permainan Lompat Tali dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.
- Nailirokhmah. (2016). Bermain dan Pemanfaatanya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Nur, H. (2013). Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Anak Tradisional. *Jurnal Pendidika. Karakter*.
- Padmaswari, A, D., dkk. (2016). Penerapan Bermajn Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok A Tk Tnas Gama School. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Perdani, P. M. (2013). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Tk B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Perdani, P. M. (2014). Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Cakara Oleh Pikir Edukatif*.
- Rakhmawati, E., dkk. (2011). Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian PAUDIA*.
- Setiawan, M. H. Y. (2016). Melatih Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Traditional. *Jurnal Dimesnsi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sutini, A. (2013). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Cakrawala Dini*.
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikam Anak*
- Afdia, M., dan Reza, M. (2015). Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Kelompok A. *Jurnal PAUD*
- Sholikhati, A. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A diTk Kemala Bhayangkari 37 Kecamatan Genteng Kabupaten Bayuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. FKIP, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Jember